

## **THE EFFECT OF GIVING AMBON BANANA (*MUSA PARADISIACA.L*) TO EMESIS OF GRAVIDARUM IN PREGNANT WOMEN AT SIDOMULYO HEALTH CENTER OF PEKANBARU IN 2019**

Yufa Molisa<sup>1</sup>, Lailiyana<sup>2</sup>, Ani Laila<sup>2</sup>

Alumni Prodi D-IV Kebidanan<sup>1</sup>, Dosen Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Riau<sup>2</sup>

Email: [ymolisa@gmail.com](mailto:ymolisa@gmail.com)

---

### **Article Info**

#### **Article history**

Received date:

Revised date:

Accepted date:

---

### **Abstract**

Emesis Gravidarum is a common symptom in pregnancy and occurs in 50-60% of pregnant women. In addition to consuming drugs to treat nausea and vomiting, mothers can try the recommended fruits such as bananas which can overcome Emesis Gravidarum. In bananas it contains Vitamin B<sub>6</sub> which is soluble in water and helps increase the development of central nervous system cells in the fetus. A preliminary survey conducted at the Sidomulyo Inpatient Health Center in Pekanbaru City showed that 8 out of 10 pregnant women experience Emesis Gravidarum so that it can cause discomfort for pregnant women. The purpose of this study was to effect of ambon banana on Emesis Gravidarum in pregnant women at Sidomulyo Inpatient Health Center, Pekanbaru City in 2019. This type of research is a pre-experiment with one group pre-post test design. This research was conducted from March to June 2019. The population in this study were all pregnant women who experienced Emesis Gravidarum with a sample of 19 people taken by accidental sampling technique. The results showed that the average score of nausea vomiting with mothers Emesis Gravidarum before given ambon banana was 10,21 (SD=2,175) and after being given ambon banana was 7,21 (SD=2,200). The result of the Wilcoxon test statistical test showed that there was an effect of giving ambon banana to Emesis Gravidarum in pregnant women with (p-value 0,000). It is recommended for midwives to provide education about ambon banana as one of the nutrients from natural ingredients to reduce Emesis Gravidarum during pregnancy.

### **Keywords :**

Ambon Banana, Emesis Gravidarum, Pregnancy

### **Abstrak**

*Emesis Gravidarum* merupakan gejala yang umum pada kehamilan dan terjadi pada 50-60% ibu hamil. Selain mengkonsumsi obat-obatan untuk mual muntah, ibu bisa mencoba buah yang dianjurkan seperti buah pisang yang dapat mengatasi *Emesis Gravidarum*. Dalam buah pisang mengandung Vitamin B<sub>6</sub> yang larut dalam air dan membantu meningkatkan pengembangan sel sistem saraf pusat pada janin. Survei pendahuluan yang dilakukan di Puskesmas Rawat Inap Sidomulyo Kota Pekanbaru menunjukkan bahwa 8 dari 10 ibu hamil mengalami *Emesis Gravidarum* sehingga dapat menyebabkan ketidaknyamanan bagi ibu hamil. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemberian pisang ambon terhadap *Emesis Gravidarum* pada ibuhamil di Puskesmas Rawat Inap Sidomulyo Kota Pekanbaru Tahun 2019. Jenis penelitian ini adalah penelitian *pre-experiment* dengan *one group pre-posttest design*. Penelitian ini dilakukan dari Bulan Maret-Juni 2019. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang mengalami *Emesis Gravidarum* dengan sampel 19 orang diambil dengan teknik *Accidental Sampling*. Hasil penelitian didapatkan rata-rata skor mual

muntah dengan ibu *Emesis Gravidarum* sebelum diberikan pisang ambon adalah 10,21 (SD=2,175) dan sesudah diberikan pisang ambon adalah 7,21 (SD=2,200). Hasil uji statistic *Uji Wilcoxon* didapatkan hasil bahwa ada pengaruh pemberian pisang ambon terhadap *Emesis Gravidarum* pada ibu hamil (*p-value 0,000*). Disarankan kepada para bidan untuk memberikan edukasi mengenai pisang ambon sebagai salah satu nutrisi dari bahan alami untuk mengurangi *Emesis Gravidarum* pada saat kehamilan.

**Kata Kunci**

Pisang Ambon, *Emesis Gravidarum*, Kehamilan

---

## PENDAHULUAN

*Emesis Gravidarum* yang terjadi pada kehamilan menyebabkan penurunan nafsu makan, sehingga terdapat perubahan keseimbangan elektrolit dengan kalium, kalsium dan natrium yang menyebabkan perubahan metabolisme pada tubuh. Perasaan mual disebabkan karena meningkatnya kadar hormon esterogen dan HCG dalam serum (Tiran, 2009).

Apabila keadaan yang dialami ibu hamil bertambah berat menjadi *Hiperemesis Gravidarum* akibatnya tubuh ibu akan mengalami dehidrasi sehingga cairan tubuh berkurang dan darah menjadi kental. Hal ini mengakibatkan aliran darah yang membawa oksigen dan makanan ke jaringan ikut berkurang dan terjadinya gangguan pada kehamilan (Tiran, 2009).

Sekitar 50-60% ibu hamil mengalami *Emesis Gravidarum* dari 360 jumlah ibu hamil, 2% diantara ibu hamil mengalami *Emesis Gravidarum* di pagi hari dan sekitar 80% diantaranya mengalaminya sepanjang hari, keadaan ini bertahan hingga usia kehamilan ibu 9 minggu. Namun demikian, sekitar 18% kasus *Emesis Gravidarum* akan berlanjut sampai kelahiran (Fauziyah, 2012).

Penanganan untuk mengurangi *Emesis Gravidarum* salah satunya dengan terapi komplementer menjadi suatu alternatif yang digunakan, karena aman, tidak menimbulkan efek samping, serta efektif. Terdapat beberapa jenis buah yang digunakan untuk mengatasi *Emesis Gravidarum*. Pisang ambon adalah buah yang efektif dan aman karena terdapat nilai kandungan gizi yang mempunyai manfaat bagi ibu dan janin. Cara mengkonsumsi pisang ambon ini adalah hanya dengan mengkonsumsinya keadaan matang dan tanpa diolah terlebih dahulu. Pisang ambon dikonsumsi dengan dosis  $\pm 150$  gram. Dosis ini didapatkan berdasarkan jumlah kebutuhan B<sub>6</sub> untuk ibu hamil di bagikan kandungan B<sub>6</sub> yang ada

dalam pisang ambon (Suyanti & Supriyadi, 2008).

Pisang ambon mempunyai kandungan Vitamin B<sub>6</sub> yaitu 0,5 mg per 100 gram (Ratih, 2017). Buah pisang khususnya pisang ambon adalah buah dengan gizi tertinggi (Suyandi, 2009). Pisang terdapat energi yang tinggi dan dapat dicerna dengan mudah (Ramayulis, 2013).

Pisang ambon mengubah protein dari makanan ke bentuk asam amino yang diserap dan dibutuhkan oleh tubuh. Selain itu, pirikdaksin juga mengubah karbohidrat menjadi energi (Neibyl, 2010). Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Rohmah (2015) didapatkan hasil bahwa pemberian pisang ambon dapat mengurangi intensitas mual muntah pada ibu hamil.

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada Bulan Februari 2019 di Puskesmas Rawat Inap Sidomulyo Kota Pekanbaru didapatkan cakupan K1 yang mengalami *Emesis Gravidarum* diantaranya 50 orang ibu hamil. Hasil survei peneliti bahwa 8 dari 10 ibu hamil (80%) diantaranya mengalami *Emesis Gravidarum*. Wawancara lebih lanjut didapatkan dari ibu hamil penanganan yang dilakukan adalah tidak melakukan aktivitas dan mengkonsumsi obat-obatan yang diberikan pada saat pemeriksaan kehamilan.

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan di atas membuat peneliti tertarik untuk meneliti tentang "Pengaruh Pemberian Pisang Ambon (*Musa Paradisica.L*) terhadap *Emesis Gravidarum* pada Ibu Hamil Di Puskesmas Rawat Inap Sidomulyo Kota Pekanbaru Tahun 2019."

## METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian *pre-experiment* dengan *one group pre-posttest design*. Penelitian ini dilakukan dari Bulan Maret-Juni 2019. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang mengalami *Emesis Gravidarum* dengan sampel 19 orang

diambil dengan teknik *Accidental Sampling*. Teknik analisis data yang digunakan yaitu *Uji Wilcoxon* pada derajat kepercayaan 95%. Pemeriksaan frekuensi mual muntah pada hari pertama sebelum intervensi dan pada hari ke delapan setelah intervensi dengan menggunakan skor PUQE-24.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. HASIL PENELITIAN

Tabel 1

Gambaran Rata-Rata Skor Mual Muntah pada Ibu Hamil dengan *Emesis Gravidarum* Sebelum dan Sesudah Pemberian Pisang Ambon (*Musa Paradisiaca.L*) di Puskesmas Rawat Inap Sidomulyo Kota Pekanbaru Tahun 2019

Kelompok	N	Mean	SD	Min-Max	Mean rank	P Value
Prefest	19	10,21	2,175	6-13	10	0,000
Postt	19	7,21	2,200	4-10	0	

Pada tabel 1 dapat dilihat rata-rata skor mual muntah pada ibu hamil dengan *Emesis Gravidarum* sebelum dilakukan pemberian pisang ambon adalah 10,21 (SD=2,175) dan setelah diberikan pisang ambon adalah 7,21 (SD=2,200). Hasil uji statistik dengan menggunakan *Uji-Wilcoxon* didapatkan perbedaan yang signifikan skor mual muntah pada ibu dengan *Emesis Gravidarum* sebelum dan sesudah dilakukan pemberian pisang ambon ( $p\text{ value} = 0,000$ ), dengan mean rank setelah intervensi lebih rendah yaitu 0 dibandingkan mean rank sebelum intervensi yaitu 10 yang artinya sesudah diberikan intervensi lebih kecil dari pada sebelum intervensi.

### 2. PEMBAHASAN

Pada penelitian tersebut dapat dilihat bahwa rata-rata skor mual muntah pada ibu dengan *Emesis Gravidarum* sebelum diberikan pisang ambon adalah 10,21 dan setelah diberikan pisang ambon adalah 7,21. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat penurunan skor mual muntah pada ibu hamil dengan *Emesis Gravidarum* setelah diberikan pisang ambon.

Selain itu penelitian Elvika (2016) tentang Efektifitas antara Pemberian Pisang Ambon untuk Menurunkan Mual Muntah di BPM Endah Bakti Sedayu Bantul, menunjukkan ada pengaruh Pemberian pisang ambon mengurangi mual muntah pada ibu hamil sehingga ibu hamil yang mengkonsumsi pisang ambon secara langsung dapat mengurangi mual muntah dan asam folat yang baik untuk tumbuh kembang janin. Artinya, semakin sering ibu mengkonsumsi pisang ambon maka semakin baik asupan vitamin dan asam folat ibu hamil sehingga dianjurkan untuk ibu hamil mengkonsumsi vitamin tambahan berupa pisang ambon selama kehamilannya.

Pisang ambon memiliki beberapa keistimewaan salah satunya obat terbaik bagi ibu hamil sebagai makanan alternatif pada awal kehamilan, mengurangi *Emesis Gravidarum* dan meningkatkan daya tahan tubuh dan jaringan saraf. Selain harganya murah pisang rasanya manis, sifatnya dingin dan astrigen (Sulistyoningsih, 2011).

Pisang ambon berperan dalam meringankan mual muntah, membantu pertumbuhan sistem saraf janin, membantu meningkatkan daya tahan tubuh, mencegah anemia, membantu pertumbuhan sistem rangka janin, mengurangi resiko kelahiran prematur, cacat dan lainnya (Murtie, 2015).

Pisang merupakan makanan terbaik karena mengandung asam folat atau vitamin B<sub>6</sub> yang larut dalam air. Pisang menetralkan asam lambung dan meningkatkan pencernaan. Peranan Pirikdaksin yang

terdapat dalam pisang ambon mengatasi mual muntah jika transit lambung memanjang ketika hamil (Ratih, 2015).

Pisang memiliki sumber alami sukrosa, fruktosa, glukosa yang dikombinasikan dengan serat. Bila dibandingkan dengan buah lainnya pisang memberikan empat kali protein, dua kali karbohidrat, tiga kali fosfor, lima kali lipat vitamin A, dan dua kali vitamin dan mineral lainnya (Nadirah, 2013). Buah pisang yang dikonsumsi diserap melalui sistem pencernaan yang terjadi di usus oleh bakteri baik dan terdapat banyak saraf yang terhubung dengan saraf di otak. Hal ini membuat sistem pencernaan menjadi sehat dan memproduksi hormon serotonin dan membuat kerja serta penyerapan vitamin B menjadi lebih bagus (Muaris, 2014).

Pada penelitian ini dijelaskan obat maupun makanan yang diberikan secara oral akan di resorpsi dari saluran lambung-usus dan melintasi membran sel dari mukosa dinding organ (Rahardja, 2008). Vitamin B<sub>6</sub> yang terdapat dalam pisang ambon diabsorpsi dari dalam intestinum, tetapi di hidrolisis senyawa ester fosfat selama proses pencernaan (Triana, 2009).

## SIMPULAN

1. Rata-rata skor mual muntah pada ibu hamil dengan *Emesis Gravidarum* sebelum diberikan pisang ambon adalah 10,21(SD=2,175) dan sesudah diberikan pisang ambon adalah 7,21 (SD=2,200).
2. Ada pengaruh pemberian pisang ambon terhadap skor mual muntah pada ibu hamil dengan *Emesis Gravidarum* ( $p=0,000$ )

## DAFTAR PUSTAKA

[1] Andrianto, Catur. (2013). *Tips Memilih dan Menyimpan Buah-Buahan*. Yogyakarta :Suaka Medika

- [2] Anggraeny, O. (2017). *Gizi PraKonsepsi, Kehamilan, dan Menyusui*. Tim UB Press, Jakarta, Indonesia. ISBN : 978-602-432-409-4
- [3] Apriany, Dwi. (2010). *Pengaruh Terapi Musik terhadap Mual Muntah Lambat Akibat Kemoterapi pada Anak Usia Sekolah yang Menderita Kanker di RSUP Dr. Hasan sadikin Bandung*. (Thesis). Program Pascasarjana Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia, Depok
- [4] Arisman. (2009). *Gizi Dalam Daur Kehidupan*. Buku Ajar IlmuGizi, edisi 2. Jakarta : EGC
- [5] Astawan dan Leomitra. (2012). *Khasiat Makanan Mentah*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama
- [6] Azizah Nasution. (2015). *Farmako kinetika Klinis*. Medan : Perpustakaan Nasional
- [7] Birkeland E, Stokke G, Tangvik RJ, Torkildsen EA, Boateng J, Wollen AL, et al. (2015) Norwegian PUQE (Pregnancy-Unique Quantification of Emesis and Nausea) Identifies Patients with Hyperemesis Gravidarum and Poor Nutritional Intake: A Prospective Cohort Validation Study. PLoS ONE 10(4): e0119962. doi:10.1371/journal.pone.0119962
- [8] Cunningham, F, Garry. (2009). *Obstetri Williams*. Jakarta : EGC
- [9] Fauziyah Y. (2012). *Obstetri Patologi*. Yogyakarta :Nuha Medika
- [10] Hidayati R. (2009). *Asuhan Keperawatan Pada Kehamilan Fisiologis dan Patologis*. Jakarta: Salemba Medika
- [11] Imtihanul Munjiah, dkk. (2015). *Perbedaan Pengaruh Akupuntur dan Vitamin B<sub>6</sub> terhadap Penurunan Intensitas Mual Muntah pada Emesis Gravidarum Berat*. Bandung, Vol 2 No.2

- [12] Indrayani. (2011). *Buku Ajar Asuhan Kehamilan*. Jakarta : CV. Trans Info Media
- [13] Iskandar. (2010). *Ensiklopedia Vitamin, Mineral dan Zat Berkhasiat lainnya*. Jakarta Barat : PT Bhuna Ilmu Populer
- [14] Jojor. (2011). *Perilaku Primigravida dalam Mengatasi Mual Muntah pada Masa Kehamilan di Klinik Bersalin Citra II Medan*. :Keperawatan Universitas Sumatera Utara
- [15] Lacasse A, Rey E, et.al. 2008. *Nausea and vomiting of pregnancy: what about quality of life ?*.BJOG.Vol. 115, No. 12.P1484-1493.
- [16]Latifa, L. (2017). *Efektifitas Self Management Module dalam Mengatasi Morning Sickness*. DOI : 10.24198/kp.v5n1.2
- [17] Manuaba, IBG. (2013). *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan dan KB*. Jakarta : EGC
- [18] Miratu, Megasari. (2015). *Panduan Belajar Asuhan Kebidanan*. Yogyakarta : CV Budi Utama
- [19] Miftakhur, Rohmah. (2017). *Pengaruh Konsumsi Pisang Ambon (Musa Paradisiaca.L) terhadap Penurunan Intensitas Mual Muntah pada Ibu Hamil Trimester I*. Dosen Stikes Surya Mitra Husada, Kediri
- [20] Muaris, H. (2014). *Hidangan Sehat Favorite Ibu Hamil*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama
- [21] Murtie. (2015). *Infused Ice Cubes*. Jakarta Barat : PT Bhuna Ilmu Populer
- [22] Nafisah, D. (2015). *Pengaruh Konsumsi Pisang Ambon untuk Mengurangi Mual-Muntah pada Ibu Hamil Trimester I*. Program Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Islam Sultan Agung, Semarang
- [23] Niebyl. (2010). *Nausea and Vomiting in Pregnancy*. The New England Journal of Medicine
- [24] Papilia. (2010). *Human Development*. Jakarta: Prenada Media Group
- [25] Prawirohardjo, S. (2010). *Ilmu kebidanan*. Jakarta :Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo
- [26] Ratih, Ayu. (2015). *Mencegah Alergi Makanan*. Jakarta : PT Elex Media Komputindo
- [27] Rinata dan Ardillah. (2015). *Penanganan Emesis Gravidarum pada Ibu Hamil di BPM Nunik Kustantina Tulangan-Sidoarjo*
- [28] Rita, Ramayulis. (2013). *Jus Super Ajaib*. Penebar Swadaya, Jakarta, Indonesia. ISBN : 978-602-8661-84-3
- [29] Runiari, N. (2010). *Asuhan Keperawatan pada Klien dengan Hiperemesis Gravidarum : Penerapan Konsep dan Teori Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika
- [30] Shanti, dkk. (2018). *Efektifitas Pemberian Pisang Ambon dan vitamin B untuk Menurunkan Hiperemesis Gravidarum di BPM Endah Bekti*. Yogyakarta : Media Ilmu Kesehatan. Vol 7, No. 1, April 2018
- [31] Sinclair, C. (2009). *Buku Saku Kebidanan*. Jakarta : EGC
- [32] Sulistyoningsih, H. (2011). *Gizi untuk Kesehatan Ibu dan Anak*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- [33] Sugiyono. (2011). *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta
- [34] Suririnah. (2010). *Buku Pintar Kehamilan dan Persalinan*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama
- [35] Suryana, D. (2018). *Manfaat Buah*. Bandung :Mitra Google Buku
- [36] Suyanti & Supriyadi. (2009). *Pisang*. Jakarta: Penebar Swadaya
- [37] Stoppard, M. (2012). *Panduan Mempersiapkan Kehamilan dan Kelahiran untuk Calon Ibu dan Ayah*. Yogyakarta :Pustaka Belajar
-

- [38] Thayyarah, Nadiyah. (2013). *Buku Pintar Sains dalam Al-Quran*. Jakarta : Penerbit Zaman
- [39] Tiran, D. (2009). *Mual dan Muntah Kehamilan*. Jakarta :Penerbit Buku Kedokteran EGC
- [40] Vivi, Triana. (2009). *Macam-Macam Vitamin dan Fungsinya dalam tubuh Manusia*. Padang :Jurnal Kesehatan Masyarakat. Vol. 1, No. 1, September 2006
- [41] Wijayanti, N. (2017). *Fisiologi Manusia dan Metabolisme Zat Gizi*. Tim UB Press, Jakarta, Indonesia. ISBN : 978-602-432-379-0
- [42] Winknjosastro, H. (2009). *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono
- [43] Wiraharja, Regina S,dkk. (2011). *Untuk Mengatasi Gejala Mual dan Muntah pada Kehamilan*. Damianus Journal of Medicine. Vol. 10 No.3: p161-170
- [44] Yogasmara, P. (2010). *Buku Pintar Keluarga Sehat*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama
- [45] Yudiyanta, Novita. (2015). *Assessment Nyeri. Patient Comfort Assessment Guide*